

Potensi Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Desa Holtekamp  
Kecamatan Muara Tami Kota Jayapura Provinsi Papua

Potential Development of Beach Tourism Area in Holtekamp Village,  
MuaraTami District, Jayapura City, Papua Province

Lipen Gwijangge<sup>1</sup>, Sonny Tilaar<sup>2</sup>, & Surijadi Supardjo<sup>3</sup>

<sup>a</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

<sup>b</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

<sup>c</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia  
lipengwijangge11@gmail.com.

---

**Abstrak**

Kecamatan Muara Tami tepatnya Desa Holtekamp merupakan destinasi wisata yang pengembangannya diprakarsai oleh Peraturan Daerah Kota Jayapura No. 9 Tahun 2002 tentang Kepariwisata dan Rencana Wilayah Kota Jayapura (RTRW) 2013-2033. maka dari itu perlu penelitian bagaimana mengembangkan potensi wisata yang ada di Kecamatan Muara Tami ini. Tujuan penelitian ini yaitu Mengidentifikasi Potensi Kawasan Wisata Pantai Desa Holtekamp di Kecamatan Muara Tami Kota Jayapura dan Menganalisis Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Pantai Desa Holtekamp di Kecamatan Muara Tami Kota Jayapura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif, dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Dari hasil kajian bermakna bahwa potensi wisata yang dikembangkan di kawasan ini adalah Pantai Pasir Putih, Panorama Alam dan Batuan Unik. Selain itu, proyek pengembangan yang layak dilakukan antara lain pengembangan wisata yang menarik khususnya pariwisata dan wisata pariwisata, membuat website khusus untuk destinasi pariwisata di sub wilayah Muara Tami, serta peningkatan kerjasama promosi pariwisata, kemudahan akses. antara berbagai tujuan dan meningkatkan kesadaran tentang tujuan wisata. manajemen tujuan yang berkelanjutan.

*Kata Kunci: Potensi Pengembangan, Kawasan Wisata, Holtekamp.*

---

**Abstract (10 pt)**

Muara Tami District, precisely Holtekamp Village, is a tourist destination whose development was initiated by Jayapura City Regional Regulation No. 9 of 2002 concerning Tourism and the Jayapura City Regional Plan (RTRW) 2013-2033. therefore it is necessary to research how to develop the existing tourism potential in Muara Tami District. The purpose of this study is to identify the potential for beach tourism in Holtekamp village in Muara Tami sub-district, Jayapura city and to analyze the development of potential for beach tourism in Holtekamp village in Muara Tami sub-district, Jayapura city. The method used in this research is descriptive and qualitative, using SWOT analysis techniques. From the results of the study it means that the tourism potential developed in this area is White Sand Beach, Natural Panorama and Unique Rocks. In addition, development projects that are feasible include developing attractive tourism, especially tourism and tourism, creating a special website for tourism destinations in the Muara Tami sub-region, as well as increasing cooperation in tourism promotion, ease of access. between various destinations and raise awareness about tourist destinations. sustainable goal management.

*Keyword: Development Potential, Tourism Area, Holtekamp*

## 1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan hal yang sangat penting bagi suatu negara atau daerah. sebagai pendapatan dan pendapatan bagi daerah dari daya tarik wisata, khususnya wisata pantai yang mendukung ciri dan perkembangan budaya. Menurut Sugiana (2014:72) menyatakan bahwa komponen pariwisata adalah 4A yaitu Atraksi, Amenitas (fasilitas pendukung), Ancillary (layanan tambahan) dan Accessibility (Aksesibilitas). Menurut Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 9 Tahun 2002 tentang Kepariwisataan diartikan sebagai kegiatan Atau kegiatan wisata yang bersifat sukarela dan sementara demi kesenangan suatu tujuan wisatawan.

Kota Jayapura merupakan salah satu kota di Provinsi Papua yang memiliki potensi sumber daya alam yaitu wisata pantai Holtekamp yang sangat mendukung kelangsungan dan pertumbuhan pariwisata daerah berdaya saing yang diharapkan mampu memiliki daya saing dan nilai lebih dari daerah lain. Merujuk pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Jayapura Tahun 2013-2033 dan Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 9 Tahun 2002 Tentang Wisata Pantai Desa Holtekamp merupakan kawasan yang diperuntukkan bagi wisata pantai alami di Desa Holtekamp yang terletak di Desa Holtekamp. Pengembangan pariwisata memberikan peluang untuk mempermudah waktu berkunjung.

Penunjang Pariwisata di Kota Jayapura, dengan berkembangnya objek wisata pantai desa Holtekamp juga memiliki permasalahan yaitu fasilitas pendukung pariwisata yang kurang memadai, fasilitas penginapan, toilet, dan lain-lain. Masalah sampah dari pemilik wisata adalah belum adanya tempat sampah yang disediakan oleh pihak terkait pemilik wisata. Dan kurangnya pengelolaan pariwisata terkait dengan potensi kawasan wisata Pantai Holtekamp, sehingga dari permasalahan yang ada perlu dilakukan perencanaan pengembangan kawasan wisata pantai Desa Holtekamp yang diarahkan sesuai dengan apa yang ada di Pariwisata Kota Jayapura.

## 2. Metode

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang sesuai dengan aspek teknis analisis SWOT dan menetapkan strategi pengembangan kawasan wisata pantai Desa Holte Kamp, Kabupaten Muara Tami. Penelitian ini bersifat deskriptif, kualitatif dan deskriptif. Metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti secara sistematis, berdasarkan fakta, dan lengkap (Natsir, 1998). Kami menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dan primer. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik target sampling dan teknik sampling yang membidik informan masyarakat, wisatawan dan pengelola wisata berdasarkan kriteria tertentu. Metode analisis dilakukan pada tahap analisis analisis potensi pengembangan dan perhitungan variabel dan indikator untuk mendapatkan penilaian tingkat kelayakan destinasi secara menyeluruh.

Analisis potensi wisata menurut persepsi responden Dalam penelitian ini wisatawan ditanyakan secara langsung di tempat tujuan wisata yang diteliti. Pertanyaan berdasarkan parameter variabel yang diteliti, kemudian dari data yang terkumpul dihitung rata-rata responden yang digunakan sebagai item dan instrumen dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ranting} = \frac{\text{Jumlah jawaban x skor}}{\text{Total Responden}}$$

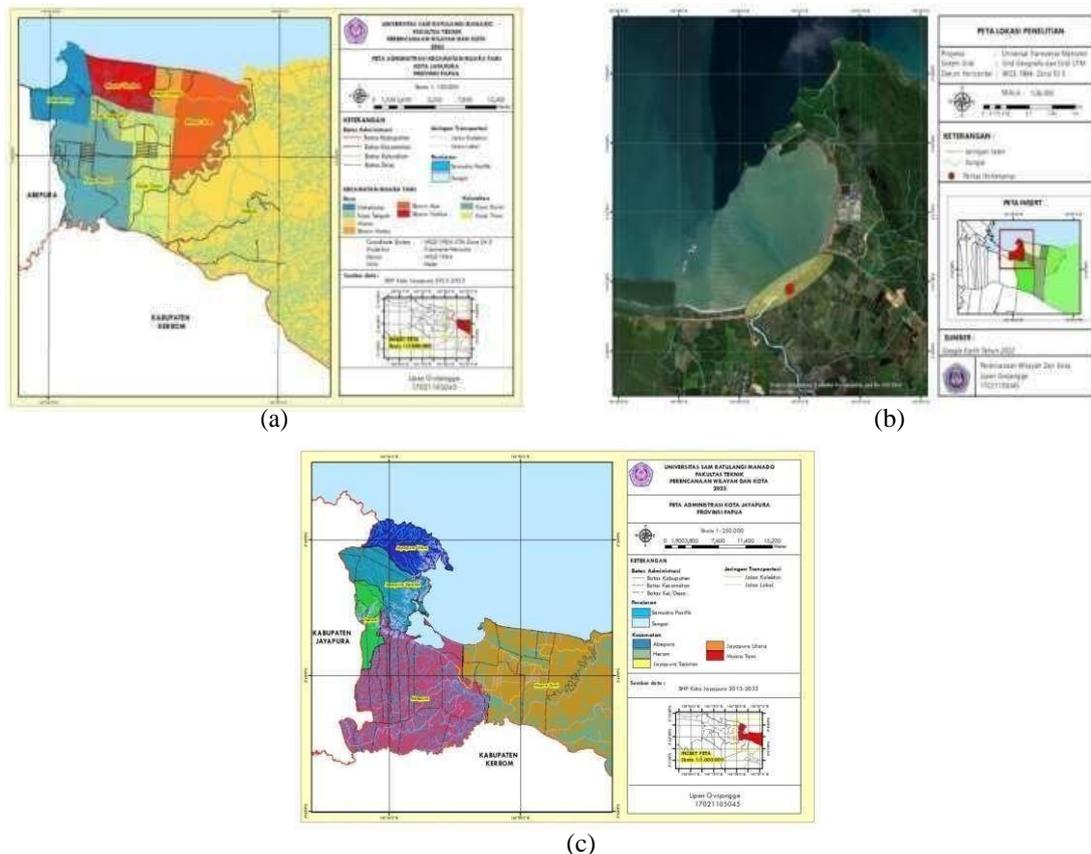
Pertanyaan-pertanyaan dalam artikel ini dikelompokkan ke dalam lima kategori. Menarik, tidak menarik, hanya menarik, menarik dan sangat menarik. Setiap jenis tanggapan yang diberikan oleh peneliti dimulai dengan jenis yang menarik dan netral, 5 poin lebih baik dari 1 poin untuk kurang baik.

### 3. Kajian literatur

UU Kepariwisata No. 10/2009, berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh penduduk, lembaga keuangan, negara bagian dan kota yang mendukung berbagai kegiatan pariwisata. Undang-undang tersebut memuat berbagai peraturan yang terkait dengan kegiatan pariwisata. Pariwisata adalah setiap kegiatan wisata yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok. pengunjung yang datang ke tempat tertentu untuk mengeksplorasi dan mengembangkan suatu keunikan atau tujuan rekreasi bagi pengunjungnya. Pariwisata primer adalah kegiatan multifaset yang didukung oleh berbagai sumber daya dan layanan komunitas, bisnis dan komunitas. Pariwisata mengacu pada semua kegiatan wisata yang bervariasi dan komprehensif yang dilakukan sebagai ekspresi kebutuhan setiap individu dan setiap daerah. Hal ini tercermin dalam interaksi antara wisatawan dengan penduduk setempat, wisatawan lain, serta masyarakat dan pihak berwenang. dan pedagang. . Perusahaan pariwisata "lama" adalah perusahaan yang menyelenggarakan pariwisata dan menghasilkan barang dan/atau jasa untuk kebutuhan wisatawan.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Desa Holtekamp Merupakan Peluang Untuk Mengembangkan Objek Wisata Pantai Desa Holtekamp Di Kecamatan Muara Tami Kota Jayapura Memiliki luas  $\pm 8 \text{ km}^2$  dan panjang 700 meter. objek wisata ini memiliki potensi yang besar di Kota Jayapura sehingga perlu dikembangkan untuk meningkatkannya. Keanekaragaman sumber daya pariwisata yang unik dan mengejutkan, bersaing dan menarik minat dari daerah lain, memberikan daya tarik tersendiri bagi berbagai pengunjung dan wisatawan dari berbagai daerah dan belahan dunia lainnya dapat menyediakan. Selain potensi, terdapat permasalahan dalam pengembangan wisata pantai di desa Holtekamp antara lain kurangnya faktor penarik kebersihan, kesadaran masyarakat perlindungan lingkungan, penghindaran limbah, kurangnya instalasi tempat sampah.



Gambar 1. (a) Peta Adminitrasi Kec. Muara Tami; (b) Peta Lokasi Penelitian dan (c)Peta Adminitrasi Kota Jayapura

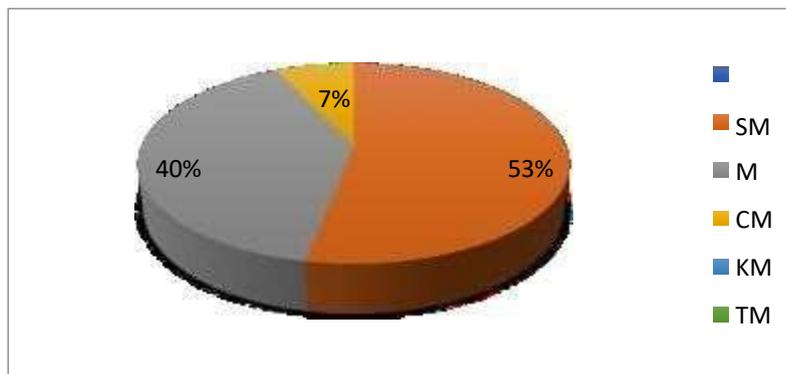
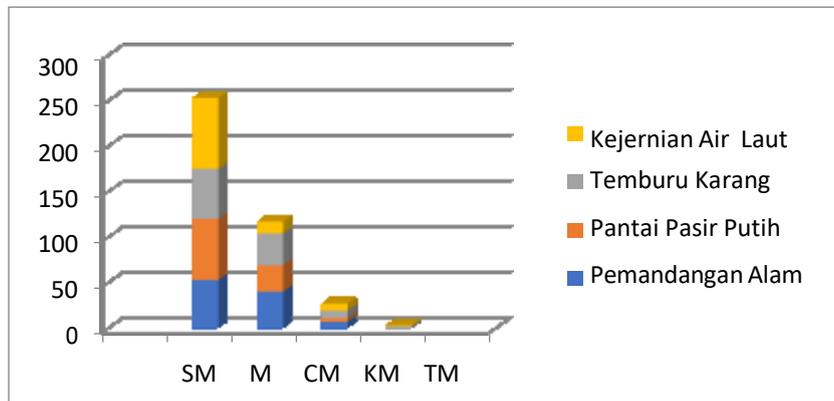
*Atraksi*

Tempat terbaik untuk wisatawan adalah tujuan wisata yang menawarkan tempat-tempat khusus untuk menarik wisatawan. *Atraksi* wisata khusus adalah hal-hal yang dapat dilihat atau dilihat pada waktu-waktu khusus yang diatur oleh wisatawan

Table 1 Jawaban Responden terhadap *Atraksi* Wisata di Kawasan Pantai Desa Holtekamp Kecamatan Muara Tami Kota Jayapura 2022

No.	Daya Tarik Wisata	SM	M	CM	KM	TM
	Skor	5	4	5	2	1
1.	Pemandangan Alam	53	40	7	-	-
2.	Pantai berpasir putih	42	20	4	-	-
3.	Terumbu dan Karang	40	23	8	3	2
4.	Air Laut Yang Jernih	65	13	8	2	

Untuk grafik dari responden terhadap *atraksi* wisata di kawasan pantai Desa Holtekamp dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



(a)

Gambar 2. (a) Grafik, (b) Diagram Berdasarkan Atraksi ( Hasil Analisis 2023)

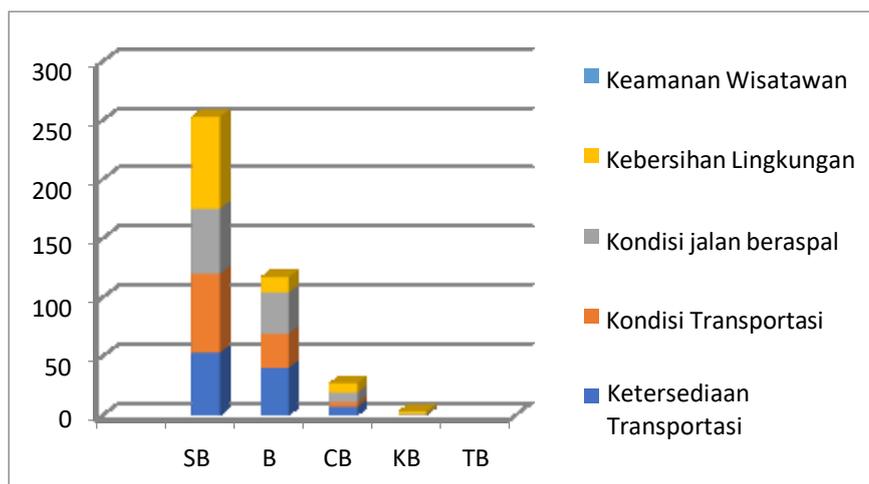
### Aksesibilitas (*Accessibility*)

Untuk data aksesibilitas yang didapatkan penulis sebagai berikut:

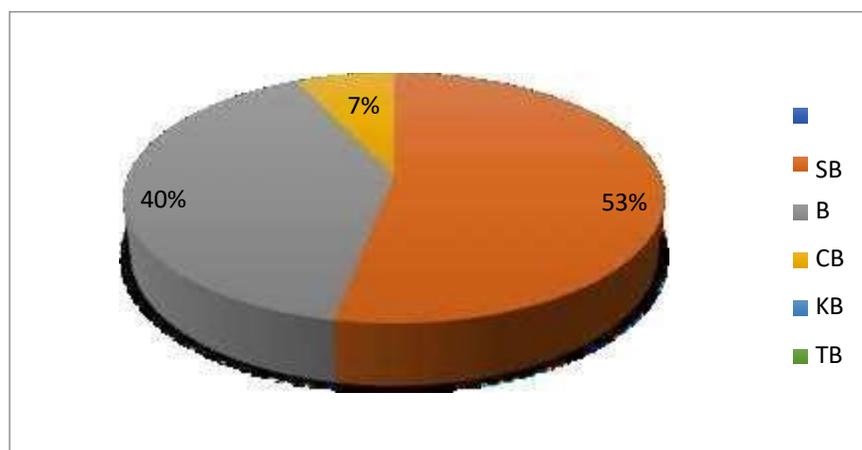
Tabel 2. Jawaban Responen terhadap Aksesibilitas Wisata di Kawasan Pantai Holtekamp di Kecamatan Muara Tami Tahun 2022

No.	Aksesibilitiitas Skor	SB	B	CB	KB	TB
1.	Ketersediaan Transportasi	53	40	7	-	-
2.	Kondisi Transpotasi	67	29	4	-	-
3.	Kondisi Jalan Beraspal	55	35	8	2	-
4.	Kebersihan Lingkungan	78	13	8	1	-
5.	Keamanan wisatawan					

Untuk grafik dari responden terhadap aksesibilitas wisata di kawasan pantai Desa Holtekamp dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini:



(a)



(b)(b)

Gambar 3. (a) Grafik , (b).Diagram Berdasarkan Aksesibilitas ( Hasil Analisis 2023)

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan dan telah disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan diagram diatas, menunjukkan bahwa desa Holtekamp memiliki jumlah Sangat Menarik terbanyak dengan 53%, dan untuk Menarik dengan pesentase 40%, dan Cukup Menarik 7%.

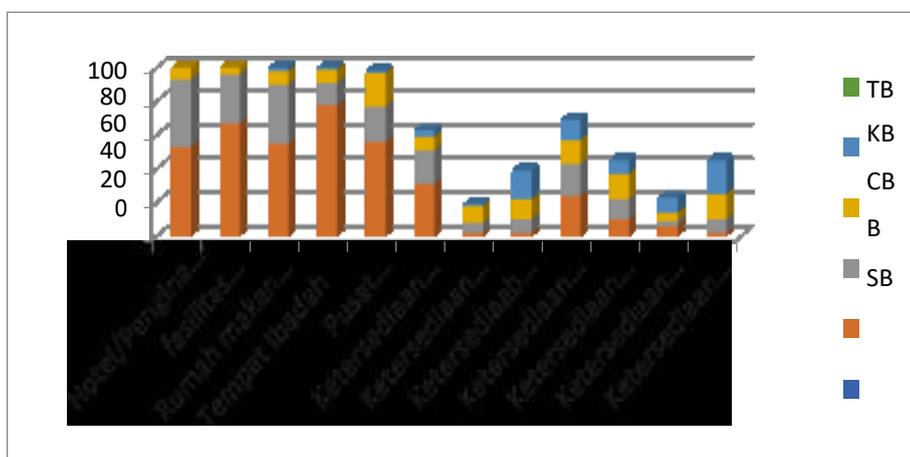
Amenities

Untuk data amenities yang didapatkan penulis sebagai berikut:

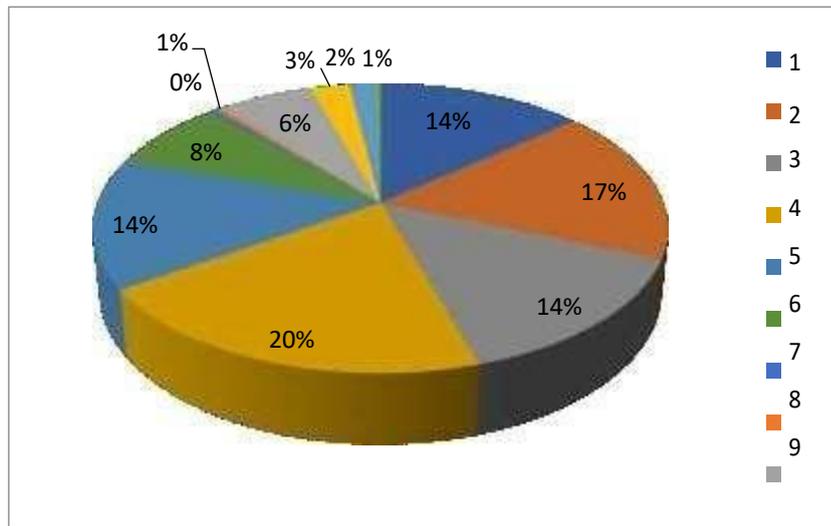
Tabel 3 Jawaban Responden mengenai sarana dan prasarana pariwisata (Amenities) di kawasan pantai Holtekamp di distrik Muara Tami pada tahun 2022

No.	Prasarana dan Sarana	SM	M	CM	KM	TM
	Skor	5	4	3	2	1
1.	Hotel/Penginampan	53	40	7	-	-
2.	Fasilitas belanja Toko /Kios	67	29	4	-	-
3.	Rumah makan / Restoran	55	35	8	2	-
4.	Tempat ibadah	78	13	8	1	-
5.	Kantor informasi wisata	2	2	5	2	-
6.	Ketersediaan rambu-rambu wisata	8	4	3	2	1
7.	Ketersediaan sarana kesehatan	1	3	6	10	-
8.	Ketersediaan Air Bersih	2	8	12	17	-
9.	Ketersediaan pondok-pondok	24	19	14	12	9
10.	Ketersediaan Jaringan Listrik	10	12	15	8	-
11.	Ketersediaan Tempat Sampah	6	5	3	9	-
12.	Ketersediaan Toilet Umum	2	8	15	20	-

Untuk grafik dari responden terhadap amenities wisata di kawasan pantai Desa Holtekamp dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini:



(a)



(b)

Gambar 4. (a) Grafik, (b) Diagram Berdasarkan Amenities ( Hasil Analisis 2023)

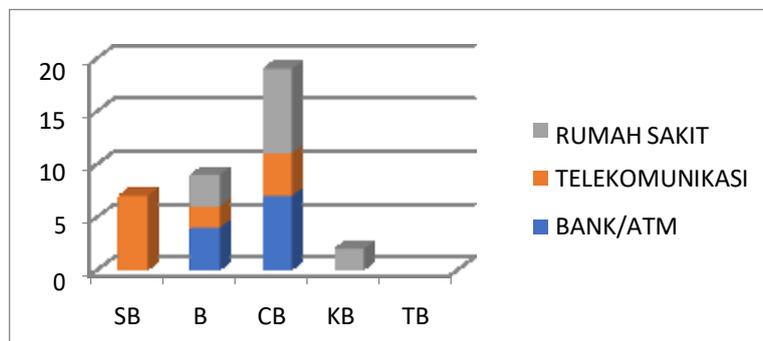
Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan dan telah disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan diagram diatas, menunjukkan bahwa desa Holtekamp memiliki jumlah Sangat Baik terbanyak dengan 20%, dan untuk Baik dengan pesentase 14%, dan Cukup Baik 17%.

*Ancillary* ( Pelayanan Tambahan)

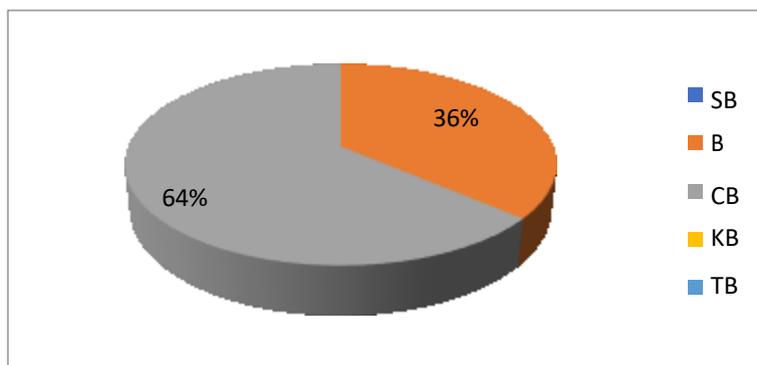
Untuk data *ancillary* yang didapatkan penulis sebagai berikut:

No.	Ancillary	SB	B	CB	KB	TB
	Skor	5	4	3	2	1
1.	Bank /ATM	-	4	7	-	-
2.	Telekomunikasi	7	2	4	-	-
3.	Rumah Sakit	-	3	8	2	-

Untuk grafik dari responden terhadap ancillary wisata di kawasan pantai Desa Holtekamp dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini:



(a)



(b)

Gambar 5. ( a ) Grafik, ( b ) Diagram Berdasarkan Ancillary ( Hasil Analisis 2023)

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan dan telah disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan diagram diatas, menunjukkan bahwa desa Holtekamp memiliki jumlah Sangat baik dan Baik terbanyak sangat baik dengan 64%, dan untuk Baik dengan pesentase 36%.

## 5. Kesimpulan

Kawasan wisata yang dapat dikembangkan di pesisir desa Holtekamp kabupaten Muara Tami adalah:Pemandangan alam, pantai pasir putih, terumbu karang, air laut jernih. Tujuan pengembangan kawasan wisata ini adalah untuk mengembangkan wisata yang menarik khususnya wisata diving dan snorkeling, membuat website khusus tempat wisata di Kabupaten Muara Tami, mempererat kerjasama promosi wisata, mempermudah akses antar kawasan wisata dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan kawasan wisata yang berkelanjutan. Diharapkan pemerintah daerah setelah menyusun konsep rencana pengembangan industri pariwisata lebih memperhatikan dan menganalisis potensi industri pariwisata, khususnya wisata selam dan snorkeling, untuk membuat konsep yang efektif dan fungsional. Kami berharap pengembangan pariwisata berkelanjutan tidak hanya dibahas, tetapi juga benar-benar dilaksanakan, minimal dengan program menyadarkan masyarakat akan pentingnya lingkungan, khususnya lingkungan kawasan wisata pantai desa

## Referensi

- A Maneewit, 2017. Analisis Potensi Obyek Wisata Pantai di Kawasan Pattaya, Thailand. Program Studi Ilmu Geografi Fakultas Geografi .Universitas Muhammadiyah Surakarta
- I.Muhammad. 2021.Analisis Potensi Objek Wisata Pantai Binalatung Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas TeknologiYogyakarta
- Kasmawati Madjid, Sangkertadi, S Surijadi. 2019. Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Tugulufa Kota Tidore. Perencanaan Wilayah & Kota, Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi
- Ayansari Dina Pratiwi. (2017). “Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Di Pulau Lembeh (Studi Kasus: Kelurahan Paudean, Kelurahan Pasir Panjang. Dan Kelurahan Dorbolaang)”. Fakultas Teknik. Universiataas Sam Ratulangi Manado.
- Cinditya Estuning Pitrayu Nastiti dan Ema Umilia.(2013). “Faktor Pengembangan Kawasan Wisata Baharidi Kabupaten Jember”. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Damanik, Janianton dan Weber, Helmut. (2006). Perencanaan Ekowisata Dari Teori Ke Aplikasi. Pusapar UGM dan Andi: Yogyakarta